

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Penelitian komik makanan sehat untuk siswa SD dilakukan di SD Negeri Tamanan III pihak sekolah masih mengizinkan siswanya membeli makanan diluar sekolah, walaupun ada kantin di dalam sekolah, para pedagang berjualan dipinggir jalan yang terdapat disepanjang sekolah. Lokasi yang terletak diluar lingkungan sekolah ini tidak dapat menjamin makanan jajanan yang ditawarkan bersih dan aman atau tidak. Dilihat dari kondisi sekolah tersebut, pengetahuan tentang makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat sangat penting bagi siswa untuk membantu mereka membedakan makanan jajanan yang sehat dan tidak sehat yang berada dilingkungan sekitar sekolah.

SD Negeri Tamanan III terletak di kelurahan Tamanmartani, Kalasan, Sleman. Sekolah dasar yang dikepalai oleh bapak Pardi S.Pd ini terdiri dari 174 orang peserta didik dan 15 Orang guru dan staf. Sekolah yang terletak dipinggiran kabupaten Sleman ini sudah memiliki kantin namun siswanya masih diperbolehkan untuk membeli makanan di luar sekolah, tepatnya di depan SD Negeri Tamanan III, makanan yang dijual seperti siomay, bakso bakar, gorengan, bubur ayam, snack ringan dan minuman es. Kebanyakan siswa di SD Negeri Tamanan III tidak membawa bekal saat berangkat ke sekolah karena berbagai alasan, antara lain letak sekolah dan

rumah tidak begitu jauh sehingga banyak siswa yang tidak membawa uang, pulang ke rumah saat istirahat, dan siswa lainnya lebih senang membeli makanan jajanan yang berada di depan sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, siswa di SD Tamanan III siswa lebih senang membeli makanan di luar sekolah dan mereka senang mencoba makanan yang baru, rasa ingin tahu mereka sangat tinggi terutama pada makanan yang mereka sukai seperti permen, ciki-cikian, gorengan, dan minuman yang dingin tanpa mengetahui makanan tersebut aman atau tidak. Hal tersebut sangat menghawatirkan apabila makanan yang mereka konsumsi mengandung bahan yang tidak baik bagi tubuh. Serta siswa lebih suka membeli jajanan lebih dari satu jenis makanan yang dibeli sangat bervariasi, misal membeli minuman dingin, gorengan, ciki-cikian, permen, dll. Serta media informasi yang diberikan hanya sebatas poster yang diletakkan di depan kelas.

B. DESKRIPSI DATA UJI COBA

1. Data Proses Pengembangan Media Komik Makanan dan Kebiasaan Berperilaku sehat

Pengembangan komik makanan sehat untuk anak SD dengan tahap Define, Design, Develop. Hasil dari setiap tahap pengembangan sebagai berikut :

a. *Define* (pendefinisian)

Mengonsumsi makanan jajanan telah menjadi kebiasaan anak-anak sekolah yang sangat sulit dihilangkan, biasanya makanan jajanan yang

disukai adalah makanan dengan warna, penampilan, tekstur, aroma dan rasa yang menarik. Siswa sekolah dasar masih belum dapat memilih makanan jajanan yang sehat dan bersih, hal tersebut tercermin dari makanan jajanan yang dikonsumsi siswa sekolah dasar kurang beragam jenis zat gizinya. Hal ini tentu saja dapat membahayakan bagi status gizi anak-anak tersebut.

Memberikan informasi yang memadai bagi siswa tentang pemilihan makanan yang sehat dan bergizi kepada anak-anak sekolah dasar tentu bukan hal yang mudah, perlu cara yang kreatif dan inovatif agar anak-anak tertarik untuk mendengarkan dan menerima informasi yang diberikan. Untuk itu perlu diadakannya media sebagai sumber belajar yang dapat menarik minat anak untuk membaca. Komik merupakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, dimana dalam media komik anak-anak terdapat banyak gambar-gambar yang penuh warna sehingga dapat menarik siswa untuk membaca, oleh karena itu dibuatlah komik sebagai media belajar di sekolah maupun rumah.

b. Perencanaan (*Design*)

Setelah masalah teridentifikasi dan ditemukannya ide untuk membuat komik makanan sehat untuk siswa SD, langkah selanjutnya adalah merencanakan pengembangan produk dengan membuat rancangan produk. Langkah-langkah tersebut antarlain :

1) Mengumpulkan Sumber-sumber Materi Makanan Sehat

Sumber utama penyusunan komik Makanan Sehat untuk Siswa SD adalah silabus Penjaskes kelas I dan II dan permasalahan-permasalahan yang ada

disekitar anak-anak sekolah, sedangkan materi didapat dari buku maupun internet.

Tabel 7. Daftar Sumber Matri Komik

Judul Buku / Artikel	Penulis
Sumber buku :	
1. Buku penjas SD Kelas 1 dan 2	Semua karangan
2. Prinsip Dasar Ilmu Gizi	Sunita Almatser
3. Penilaian Status Gizi	I Dewa Nyoman S, dkk
4. Sehat Tanpa Repot	Yohanes Sunardi / 2013
5. Minuman yang disarankan dan tidak disarankan untuk anak	Majalah Ayah Bunda
Internet dan Artikel :	
6. Memilih makanan yang bergizi	Dyah Umiyarni P.SKM., M.Si
7. Gambaran Kebiasaan Jajan Siswa Di Sekolah	Andhika Eka Putra
8. Bahaya Kemasan Plastik dan Kresek	Dwi Nugroho Wibowo

2) Merancang Synopsis dan Skenario Komik (*Story Board*)

Setelah materi terkumpul, langkah selanjutnya adalah pembuatan synopsis cerita yang disesuaikan silabus dan permasalahan yang sering terjadi disekitar anak sekolahan. Kemudian dirancanglah scenario beserta dialog dan rancangan situasi yang akan digambarkan dalam komik. Scenario atau jalan cerita dibuat untuk menentukan materi dan alur komik yang akan dibuat, dengan adanya scenario, ilustrasi gambar mudah untuk digambarkan. Synopsis dan scenario komik (story board) dapat dilihat pada lampiran-lampiran halaman 121.

3) Membuat Sketsa Produk

Dalam pembuatan sketsa, layout dan komposisi gambar warna serta balon kata dipertimbangkan dengan seksama agar tersusun secara rapi dan tidak membingungkan.

Sketsa gambar dibuat dan dikembangkan sesuai dengan karakter pembaca, digambar dengan aplikasi mango. Sketsa produk dibuat berdasarkan scenario dan materi yang telah ditetapkan. Berikut materi yang disusun dalam scenario komik makanan sehat untuk siswa SD:

a) Bab 1

Pada bab ini menjelaskan tentang kebersihan tangan menjelang makan dan sesudah makan (cara mencuci tangan dengan benar, menjelaskan manfaat mencuci tangan sebelum makan dan setelah makan) dengan ilustrasi kegiatan makan pagi bersama keluarga di ruang makan.



Gambar 4. Bab 1 Pada Komik

b) Bab 2

Pada bab ini, cerita berlanjut di sekolah, materi yang disampaikan adalah Menjelaskan tentang pentingnya makan teratur 3 kali sehari pagi hari, siang dan malam (pengertian sarapan dan fungsi sarapan) dan menjelaskan tentang akibat telat makan.



Gambar 5. Bab 2 Pada Komik

c) Bab 3

Pada bab ini berlanjut saat istirahat dan menjelaskan tentang mengenali kemasan yang berbahaya (kemasan kertas koran bekas, plastic kresek hitam, sterofoam)



Gambar 6. Bab 3 Pada Komik

d) Bab 4

Pada bab ini cerita berlanjut saat Tomi dan Sandra Pulang Sekolah dan mereka mengamati kebersihan lingkungan makanan dan penyakit yang ditimbulkan makanan yang tidak sehat (banyak sampah berserakan, berdebu, banyak lalat dan bau busuk), misal diare, keracunan makanan dll.



Gambar 7. Bab 4 Pada Komik

e) Bab 5

Pada bab 5 menjelaskan tentang Memilih makanan yang sehat dan bergizi (pengertian, fungsi dan contoh makanan 4 sehat 5 sempurna)



Gambar 8. Bab 5 Pada Komik

f) Bab 6

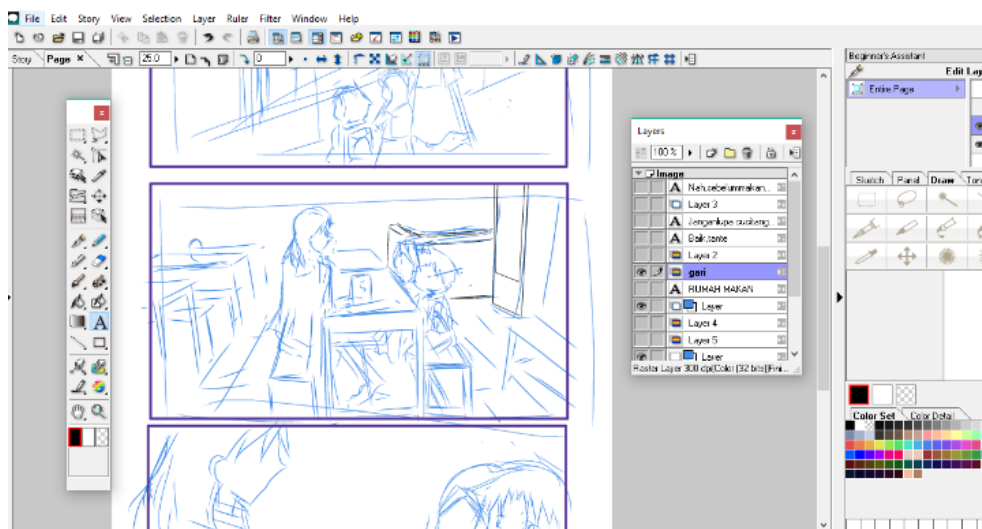
Pada bab 6 komik menjelaskan tentang Yuk Kenali Bahan Makanan yang Tidak Baik Bagi Tubuh (pewarna tekstil, MSG, Formalin dan Borak)



Gambar 9. Bab 6 Pada Komik

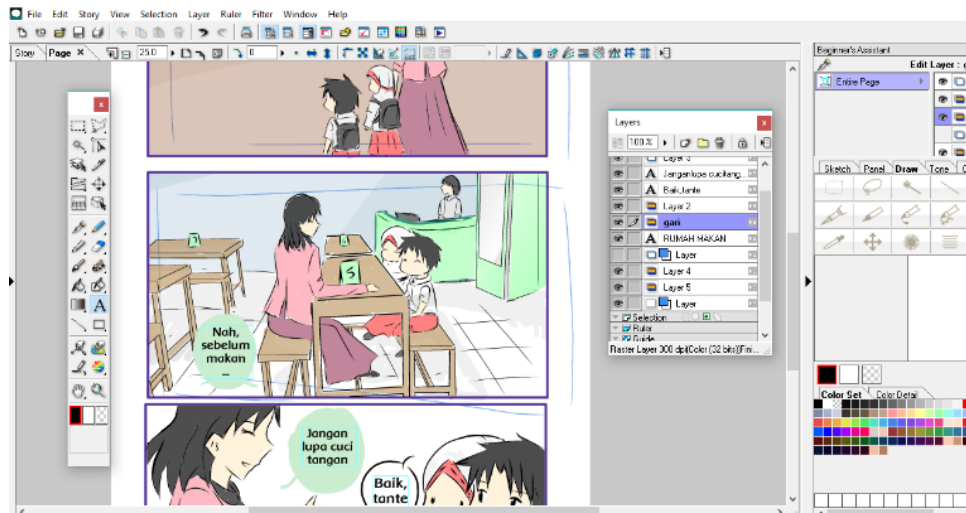
c. Pengembangan Produk (*Development*)

Pengembangan komik makanan sehat untuk anak SD melalui dua tahap yaitu proses pembuatan komik (proses menggambar) dan proses pencetakan. Proses pertama yang dilakukan dalam pembuatan komik adalah menggambar sketsa digital menggunakan aplikasi manga, dengan hasil yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 10. Hasil Sketsa Gambar Komik

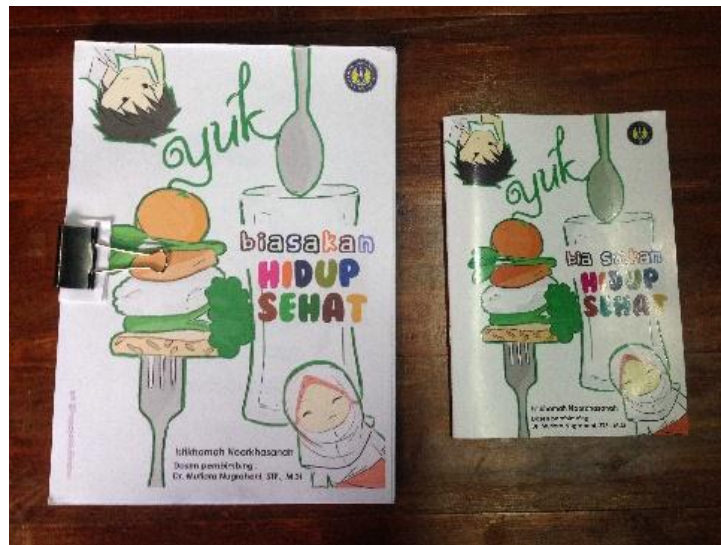
Setelah menggambar sketsa dilakukan proses mewarnai dan pemberian balon kata, tertulis percakapan atau keterangan yang diperlukan untuk menjelaskan materi.



Gambar 11. Proses Mewarnai dan Pemberian Balon kata

Setelah selesai, gambar direview untuk melihat jika ada kesalahan penulisan atau ukuran huruf yang kurang sesuai. Ditahap ini, gambar sketsa yang disembunyikan dihapus agar komik terlihat bersih.

Komik yang telah tersusun dicetak format buku. Buku (*binding*) ukuran A5 menggunakan kertas IV210 untuk cover dan kertas AP120 untuk bagian isi. Komik ini dicetak penuh warna (*full colour*) bagian cover maupun isi. Jenis huruf yang digunakan adalah Baar Metanoia dengan font rata-rata 17pt, tergantung keserasian *layout* dan kejelasan materi yang diinginkan. Proses percetakan komik dilakukan di percetakan buku agar komik memiliki tampilan yang berkualitas.



Gambar 12. Komik yang telah dicetak

d. Penilaian Kelayakan Produk

Penilaian kelayakan produk digunakan untuk menilai kelayakan komik makanan sehat dan kebiasaan hidup sehat untuk siswa SD agar dapat digunakan sebagai media belajar dalam mata pelajaran Penjaskes mengenai makanan sehat pada khususnya dan media belajar mandiri atau sumber bacaan. Beberapa langkah yang dilakukan dalam proses penelitian kelayakan produk dapat dijabarkan senagai berikut :

1) Validasi Ahli

Validasi ahli media dan materi dilakukan agar disain produk yang dikembangkan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini komik makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat untuk anak yang telah dibuat telah dikonsultasikan kepada 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi. Dari hasil pengumpulan data dengan angket maka diperoleh data sebagai berikut :

a) Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh dosen ahli media Pendidikan Teknik Boga UNY yaitu ibu Prihastuti Ekawatiningsih S.Pd., M.Pd. Berikut data dari ahli media :

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Rerata Skor	(%)	Kategori
1	Tampilan Media	28	70	Layak
2	Kemudahan	12	100	Sangat Layak
3	Konsistensi	16	100	Sangat Layak
Rerata		56	82,4	Sangat Layak

Aspek dalam komik yang memiliki penilaian tertinggi adalah aspek kemudahan dan konsistensi mencapai 100 % yang dinyatakan sangat layak, aspek tampilan media mencapai 70 % dinyatakan layak, maka secara keseluruhan media komik menurut ahli media dinyatakan sangat layak digunakan untuk media pembelajaran dengan revisi sesuai saran.

Adapun saran dari ahli media pembelajaran untuk memperbaiki komik makanan sehat untuk siswa SD yaitu :

- (1) Background halaman awal komik kurang kontras
- (2) Gambar spacenya kurang seimbang
- (3) Rambut bisa dibikin lebih rapi

b) Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh 1 orang validator ahli materi yaitu Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si., selaku dosen Pendidikan Teknik Boga

UNY. Berikut ini adalah hasil penilaian ahli materi terhadap komik makanan sehat untuk siswa SD yang sedang dikembangkan.

Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Rerata Skor	(%)	Kategori
1	Kualitas Materi	39	97,5	Sangat Layak
2	Kemanfaatan Materi	20	100	Sangat Layak
Rerata		59	98,3	Sangat Layak

Aspek dalam komik yang memiliki penilaian tertinggi adalah aspek kemanfaatan materi mencapai 100% yang dinyatakan sangat layak, aspek kualitas materi mencapai 70% dinyatakan sangat layak, maka secara keseluruhan media komik menurut ahli materi dinyatakan sangat layak digunakan untuk media pembelajaran dengan revisi sesuai saran. Adapun saran dari ahli materi untuk memperbaiki komik makanan sehat untuk anak SD yaitu :

- (a) Pemilihan kata-kata di sesuaikan dengan bahasa anak
- (b) Menambahkan penjelasan tentang bahayanya menggunakan kemasan yang baik dan tidak baik
- (c) Menambahkan materi tentang kebiasaan berperilaku sehat.

2) Uji Coba Lapangan Awal dan Revisi Produk

Produk yang telah mengalami revisi, kemudian dibuat produk jadi lalu diuji cobakan dalam kelompok kecil (6 orang siswa). Hasil dari uji coba yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Uji Coba Lapangan Awal

No	Aspek	Skor rerata uji coba	(%)	Kategori
1	Media	36,7	91,7	Sangat Layak
2	Kemudahan	11,3	94,4	Sangat Layak
3	Kemanfaatan	13,5	84,4	Sangat Layak
Rerata		61,5	90,4	Sangat Layak

Aspek dalam komik yang memiliki penilaian tertinggi adalah aspek kemudahan mencapai 94,4% yang dinyatakan sangat layak, aspek tampilan media mencapai 91,7% dinyatakan sangat layak, sedangkan di tampilan kemanfaatan media dinyatakan sangat layak yaitu 84,4% maka secara keseluruhan media komik menurut ahli media dinyatakan sangat layak digunakan untuk media pembelajaran dengan revisi.

3) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 27 April 2019, dengan 30 orang siswa kelas III dari uji coba kelayakan maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 11. Uji Coba Lapangan

No	Aspek	Skor rerata ujicoba	(%)	Kategori
1	Media	37,1	92,8	Sangat Layak
2	Kemudahan	11,2	93,6	Sangat Layak
3	Kemanfaatan	14,8	92,9	Sangat Layak
Rerata		63,2	93,0	Sangat Layak

Berdasarkan penilaian siswa SD Negri Tamanan III, aspek dalam komik yang memiliki penilaian tertinggi adalah aspek kemudahan dengan presentase sebesar 93,6%, sedangkan untuk aspek tertinggi nomer 2 adalah aspek kemanfaatan yaitu sebesar 92,9% yang dinyatakan sangat layak, lalu

aspek yang terendah adalah aspek media yaitu mencapai 92,8% dinyatakan sangat layak.

e. Penyempurnaan Produk Akhir

Produk yang sudah diujikan di lapangan dan mendapatkan predikat layak kemudian disempurnakan lagi sesuai dengan saran siswa sehingga menjadi produk akhir yang siap dibuat sebanyak yang dibutuhkan. Penyempurnaan produk akhir dilakukan dengan membuat bacgrown komik lebih rapi.

C. PEMBAHASAN

Pengembangan media komik makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat untuk siswa SD berawal dari masalah-masalah yang sering terjadi dilingkungan sekolah seperti banyaknya penggunaan bahan yang berbahaya pada makanan, penggunaan kemasan makanan yang tidak sehat, dan keracunan makanan dan kurangnya kesadaran siswa untuk membiasakan berperilaku sehat.

Masalah-masalah tersebut sangat berdampak buruk bagi kesehatan anak-anak. Anak-anak sekolah belum terlalu mengerti tentang bagaimana memilih makanan yang baik dan tidak baik selain itu siswa sekolah dasar belum membiasakan diri untuk berperilaku hidup sehat. Oleh karena itu dibutuhkan media baca yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kebiasaan berperilaku sehat dan makan makanan yang sehat.

Proses pengembangan komik ini diawali dengan mengumpulkan sumber materi tentang makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat dari

berbagai sumber, yaitu melalui buku dan internet. Penggunaan kedua sumber tersebut ditujukan agar materi dalam komik tersebut ditujukan agar materi dapat disajikan dalam komik makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat untuk siswa SD lengkap dan berdasarkan sumber yang terpercaya. Setelah sumber bacaan terkumpul, langkah selanjutnya adalah merancang synopsis cerita dan skenario komik sesuai silabus.

Cerita didalam komik makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat dibuat berdasarkan aktivitas sehari-hari, mulai dari pagi hari saat makan pagi sebelum kesekolah, proses belajar disekolah, pulang sekolah, dan dilingkungan rumah sesuai dengan yang disajikan. Materi disajikan dengan gambar yang memiliki berbagai macam warna dan bentuk agar siswa tertarik untuk membacanya.

Komik makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat untuk siswa SD ini terdiri dari 6 bab yang memiliki materi yang berbeda-beda disetiap babnya. Bab pertama menceritakan tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, karena masih banyak anak yang kurang kesadarannya untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Oleh karena itu dengan adanya pembahasan tentang membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dapat menumbuhkan kesadaran dan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Pada bab kedua komik menceritakan tentang membiasakan makan 3 kali dalam sehari pemilihan tema membiasakan makan 3 kali dalam sehari dikarenakan kebanyakan siswa sekolah belum menyadari tentang pentingnya

makan teratur 3 kali dalam sehari seperti sarapan pagi, anak lebih suka makan disekolah daripada sarapan dirumah, lebih seringnya makan pagi dan siang digabung. Oleh karena itu dengan adanya pembahasan tentang membiasakan makan teratur 3 kali dalam sehari dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk makan teratur 3 kali dalam sehari agar semangat jalani aktivitas.

Bab ketiga dalam komik menceritakan kemasan makanan yang berbahaya. Kemasan makanan merupakan salahsatu hal penting yang dapat mempengaruhi kualitas makanan. Makanan yang sehat tetap akan menjadi berbahaya apabila salah dalam pengemasannya, oleh karena itu pengetahuan tentang kemasan yang baik bagi makanan harus diberikan sejak dini. Pada bab ini siswa diajak untuk mengenal bagaimana ciri-ciri kemasan yang baik dan tidak baik untuk digunakan mengemas, sehingga diharapkan siswa saat membeli makanan bisa mengetahui apakah kemasan makanan yang mereka beli aman atau tidak.

Bab keempat yang berjudul kebersihan lingkungan dan penyakit yang ditimbulkan ini menceritakan dampak atau akibat yang ditimbulkan jika anak mengkonsumsi makanan yang sembarangan. Salah satu akibat jika makan sembarangan adalah keracunan makanan. Anak-anak diberi pengertian tentang penyebab keracunan makanan, lingkungan yang sehat, agar anak bisa lebih waspada di sekitar lingkungan tempat membeli makanan.

Bab kelima dengan judul mengenal makanan sehat atau makanan yang bergizi seimbang. Adanya pembahasan makanan sehat dan bergizi seimbang ini diharapkan anak-anak dapat mengetahui makanan yang harus mereka konsumsi setiap harinya, misalnya lauk nabati dan hewani, sayur, buah, makanan pokok, susu dan lain sebagainya. Oleh karena itu adanya pembahasan tentang makanan sehat atau makanan yang bergizi diharapkan siswa dapat mengetahui jenis makanan yang mereka konsumsi sehari-hari termasuk dalam makanan yang bergizi seimbang atau belum.

Bab keenam pada komik mengenalkan tentang bahan makanan yang berbahaya bagi tubuh. Anak-anak sangat menyukai makanan yang manis, gurih, dan berwarna terang tanpa mengetahui tentang kandungan dari makanan tersebut apakah berbahaya atau tidak berbahaya untuk tubuh.

Pembuatan komik makanan sehat dan kebiasaan berperilaku sehat melalui beberapa langkah, langkah pertama gambar komik dibuat dengan aplikasi manga, langkah pertama adalah membuat gambar sketsa gambar, langkah yang selanjutnya adalah memberi warna pada gambar. Gambar komik menggunakan aneka warna yang cerah agar dapat menumbuhkan minat baca anak-anak. Setelah pemberian warna selesai, langkah selanjutnya adalah pemberian balon kata. Balon kata yang digunakan dalam komik ini berbentuk oval, bulat, persegi panjang dan abstrak, sesuai dengan keadaan gambar dalam komik.

Huruf yang digunakan untuk penyajian materi dan percakapan dalam komik adalah baar metanoia, sedangkan ukuran yang digunakan dalam komik adalah 17-20 pt tergantung dengan keserasian layout.

Komik yang tersusun dicetak format buku ukuran A5 menggunakan kertas IV210 untuk cover dan kertas AP120 untuk bagian isi. Ukuran A5 dipilih karena ukuran tersebut tidak tergolong kecil seperti ukuran komik B6 pada umumnya komik yang beredar di Indonesia. Dengan ukuran A5 siswa dapat membaca dengan nyaman serta bisa membawa dan menyimpan komik dengan mudah.